

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Mencermati tuturan Ki Hadi Sugito dalam Lakon *Bagong Ratu*, *Ujung Sengara*, dan *Wahyu Widayat* didapatkan beberapa catatan yang menarik. Pertama, dalam menggelar ketiga lakon tersebut Ki Hadi Sugito menggunakan ragam bahasa Jawa yang *udanegaranya* cukup ketat terutama dalam *pambagya panakrama jejer sepisan*. Berdasarkan leksikon yang dipakai dalam mendialogkan tokoh wayang, dapat dikatakan ragam bahasa yang dipakai oleh Ki Hadi Sugito ialah *krama inggil*, *krama alus*, *basa bagongan*, *ngoko alus*, dan ragam literer. Pemilihan ragam bahasa ini ada hubungannya dengan silsilah, pangkat, dan derajat para tokoh wayang dalam setiap adegan. Silsilah, pangkat, dan derajat selain digunakan dalam pemilihan ragam bahasa, juga digunakan sebagai pedoman dalam menentukan *panyebut* ('panggilan') antar tokoh.

Kedua, Ki Hadi Sugito ketika mendialogkan antar tokoh wayang tetap menerapkan *tatakrama basa* (Jawa). Dalam menerapkan *tatakrama basa* ini, seorang dalang dituntut menguasai tentang silsilah wayang, *unggah-ungguh*, *empan papan*, dan *angon tinon*.

Ketiga, sebagai seorang dalang, seorang pendongeng, Ki Hadi Sugito sangat menguasai lima kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang dalang ialah: (1) *marsudi basa* artinya seorang dalang harus memiliki kemampuan memproduksi bahasa sesuai dengan kaidah *paramasastra* Jawa (tata bahasa Jawa), dan sesuai dengan *undha-usuk basa* Jawa; (2) *parama ing basa* artinya seorang

dalang harus menguasai dan mampu memproduksi serta menerapkan dalam situasi dan kondisi tertentu ragam bahasa pedalangan mulai dari *basa ngoko*, *basa krama*, *basa krama madya*, dan *basa bagongan*; (3) *parama ing kawi* artinya seorang dalang harus mengetahui dan dapat menggunakan kata-kata *basa kawi* yaitu bahasa yang biasa digunakan oleh para kawi / pujangga (ada yang menyebut dengan istilah bahasa Jawa kuna atau kata-kata serapan dari bahasa Sanskerta) dengan tepat; (4) *kawiradya* artinya seorang dalang harus mampu melukiskan adegan dalam kelir dengan narasi yang imajinatif dan estetis; (5) *awicarita* artinya seorang dalang harus dapat menggelar cerita secara sistematis sesuai dengan alur dalam struktur pakeliran.

Keempat, ketika *mbabar kawruh*, Ki Hadi Sugito sering kali menggunakan rumusan-rumusan penuh humor. Kalimat-kalimat yang tidak *ndakik-ndakik* ini rupa-rupanya sengaja dipilih oleh Ki Hadi Sugito untuk mensintesakan antara rasa jagat pakeliran yang selama ini dianggap serius, dengan rasa kehidupan orang sehari-hari orang kebanyakan.

Kelima, Ki Hadi Sugito banyak menggunakan *bebasan* dan *paribasan* dari *jejer* hingga *tanceb kayon* dalam pertunjukannya. Penggunaan perhiasan bahasa ini disadari sebagai alat untuk membangun dan menajamkan imajinasi.

B. Saran

Penelitian tentang Ragam Bahasa Ki Hadi Sugito ini belum tuntas, masih banyak hal-hal yang menarik untuk diteliti di sekitar tuturan Ki Hadi Sugito dalam mempergelarkan wayang. Di antaranya yaitu bagaimana metode Ki Hadi Sugito beralih kode sehingga menghasilkan ragam bahasa yang berhasil mencairkan batas antara

kehidupan imajinatif jagat pakeliran dengan kehidupan nyata sehari-hari. Berapa banyak dan berapa dalam pengalaman dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai hal tersebut. Pertanyaan ini belum dilakukan dalam penelitian dengan pertimbangan diperlukan waktu yang cukup lama untuk mencari informan dan narasumber yang berkaitan dengan perjalanan Ki Hadi Sugito kecil hingga menjadi seorang dalang terpopuler di zamannya.

DAFTAR PUSTAKA

a. Acuan

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2009. *Paradigma Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pandangan*. Yogyakarta. Makalah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Asmara, Purbo. 2011. "Lucu, Cucut, Semu, Ramé dan Urip" dalam *Ki Hadi Sugito, Guru Yang Tidak Menggurui*. Yogyakarta: BP ISI.
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Iser, Wolfgang. 1987. *The Act Reading, A Theory Aesthetic Response*. London: The Johns Hopkins University Press.
- Kasidi. 1995. *Lakon Wayang Kulit Purwa Palasara Rabi Suntingan Teks dan Analisis Struktural*. Yogyakarta. Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Kayam, Umar. 2001. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kolimah, Siti. 1997. *Ragam Bahasa Jawa dalam Pedalangan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Makalah.
- Kridalaksana, Harimurti, 1993. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masturoh, Titin. 2014. "Aspek Kebahasaan dalam Wacana Humor Adegan Limbukan" dalam *Wayang Nusantara, Journal of Puppetry Vol. 1 No. 1 September 2014*. Hlm. 26-46.
- Mudjanattistomo, dkk. 1977. *Pedhalangan Ngayogyakarta, Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Padmosoekotjo, S.. 1992. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid III Cetakan kedua*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
- , 1993. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid IV Cetakan keempat*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
- Poedjosoedarmo, dkk. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 1986. *Ragam Panggung dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2004. *Unggah-ungguh Bahasa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.

- Siebel, Drewes, N.Y.R. 1997. "Penerjemahan Sebagai Dialog Antar Budaya: Beberapa Catatan Mengenai Teori dan Penerjemahan" dalam *Humaniora*, Buletin Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada No. VI. Oktober – Nopember.
- Soedarsono. 1984. *Wayang Wong The State Ritual Dance Drama in The Court of Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunardi. 2011. "Sisi Satiris Dhagelan Ki Hadi Sugito" dalam *Ki Hadi Sugito, Guru Yang Tidak Menggurui*. Yogyakarta: BP ISI.
- Udreka. 2011. "Jejak Ki Hadi Sugito" dalam *Ki Hadi Sugito, Guru Yang Tidak Menggurui*. Yogyakarta: BP ISI.
- Wahyudi, Aris. 2014. *Sambung Rapet dan Greget Sahut, Sebuah Paradigma Dramaturgi Wayang*. Yogyakarta: Bagaskara

b. Sumber Audio

- Dahlia Record, 1983. *Bagong Ratu* Ki Hadi Sugito. Kaset rekaman audio.
- Dahlia Record, 1983. *Ujung Sengara*. Ki Hadi Sugito. Kaset rekaman audio.
- Dahlia Record, 1983. *Wahyu Widayat*. Ki Hadi Sugito. Kaset rekaman audio.
- Dahlia Record, 1983. *Subali Lena* Ki Hadi Sugito. Kaset rekaman audio.